



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SEMARANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINTANG PURBA JAYA

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Semarang

LINTANG PURBA JAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SEMARANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.5 persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92 persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91 persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83 persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91 persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85 persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.8 persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62.5 persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79 persentase
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.7 nilai
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	89 persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.5 persentase
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	153 Jumlah
		03 - Jumlah desa pangan aman	46 Jumlah
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	27 Jumlah
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88 persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.84 persentase
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 nilai
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84 nilai
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95 nilai
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.9 nilai
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.5 nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	96.26 nilai
		03 - Nilai AKIP UPT	84.07 nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.81 nilai
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.18 nilai
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.55 nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	92.96 nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	81 nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 64.194.354.000 (Enam Puluh Empat Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	35.406.132.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	28.788.222.000

Semarang, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang


LINTANG PURBA JAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI


TARUNA IKRAR